

**STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN  
DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU DAN MI MA'ARIF 03  
GENTASARI KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**MUCHOLIDIN  
NIM. 1423402055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2019**

**STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU  
DAN MI MA'ARIF 03 GENTASARI KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**

Mucholidin  
NIM. 1423402055

**ABSTRAK**

Penelitian ini bermaksud untuk membahas tentang Strategi Pembiayaan Pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan, kiat-kiat madrasah dalam pembiayaan, dan inovasi madrasah, dan sumber-sumber dalam pembiayaan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun metodenya analisis deskriptif yakni menyajikan data dengan kalimat atau bahasa untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai ialah: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha-usaha pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari pada prinsipnya sama yaitu menyusun RKM/RKAM yang melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite sekolah, dengan alur persiapan, perumusan RKM, dan pengesahan RKM, mencari dana bekerjasama dengan masyarakat, membuat desain anggaran, melakukan evaluasi. Inovasi madrasah dalam pembiayaan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 pada prinsipnya sama yaitu melalui rapat kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite. Inovasi terkait dengan pembiayaan salah satunya adalah mendirikan Kantin Madrasah dan Koperasi Madrasah. Adapun sumber-sumber pembiayaan MI Ma'arif 07 Karangmangu maupun di MI Ma'arif 03 Gentasari yaitu dari BOS yang berasal dari pemerintah, sumbangan wali murid pertahun berupa infak, sadakah jariah dari siswa setiap hari Jum'at, tanah wakaf berupa sawah sebesar kurang lebih 250 m<sup>2</sup>, yayasan, guru PNS berupa zakat profesi, donatur tetap/tidak tetap dan masyarakat yang besarnya berbeda-beda setiap bulan.

Kata Kunci: strategi, pembiayaan, pendidikan, madrasah

**EDUCATION FINANCING STRATEGY IN MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU  
AND MI MA'ARIF 03 GENTASARI KROYA DISTRICT  
CILACAP REGENCY**

Mucholidin  
NIM. 1423402055

**ABSTRACT**

This research intends to discuss on strategy of financing education in MI 07 Ma'arif Karangmangu and MI Ma'arif 03 Gentasari subdistrict Kroya Cilacap Regency. As for the purpose of this research was to description, madrasah in tips, and innovation financing madrasah, and sources in financing in MI Ma'arif 07 Karangmangu and MI Ma'arif 03 Gentasari Subdistrict Kroya Cilacap Regency. As for his descriptive analysis i.e. presenting data with a sentence or language to obtain a clear and detailed description. While the data collection techniques used are: observation, interview and documentation.

The results of this study concluded that education financing tips in MI Ma'arif 07 Karangmangu and MI Ma'arif 03 Gentasari in principle the same i.e. composing RKM/RKAM involving principals, teachers, and school Committee, Treasurer, with grooves the preparation, formulation of the RKM/RKAM, endorsement, and finding funds in collaboration with the community, create a design budget, doing the evaluation. Madrasah innovations in financing at MI Ma'arif 07 Karangmangu and MI Ma'arif 03 in principle are the same, namely through meetings of principals, teachers, treasurers, and committees. One of the innovations related to financing is establishing a Madrasah Canteen and Madrasah Cooperative. The sources of financing for MI Ma'arif 07 Karangmangu and MI Ma'arif 03 Gentasari are from BOS from the government, donations from students every year in the form of infaq, sadaqah jariyah from students every Friday, waqf land in the form of rice fields with less than more than 250 m<sup>2</sup>, foundations, civil servant teachers in the form of professional zakat, permanent / non-permanent donors and people whose amounts vary each month.

Keywords: strategies, financing, madrasah, education

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Pengesahan Direktur</b> .....	ii
<b>Pengesahan Tim Penguji</b> .....	iii
<b>Nota Dinas</b> .....	iv
<b>Pernyataan Keaslian</b> .....	v
<b>Abstrak Bahasa Indonesia</b> .....	vi
<b>Abstrak Bahasa Inggris</b> .....	vii
<b>Pedoman Transliterasi</b> .....	viii
<b>Motto</b> .....	xii
<b>Persembahan</b> .....	xiii
<b>Kata Pengantar</b> .....	xiv
<b>Daftar Isi</b> .....	xvi
<b>Daftar Gambar</b> .....	xix
<b>Daftar Tabel</b> .....	xx
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN</b>	
A. Strategi Pembiayaan Pendidikan .....	11
1. Pengertian Strategi Pembiayaan .....	11
2. Jenis Pembiayaan Pendidikan.....	27

3. Sumber-Sumber dan Penggunaan Biaya Pendidikan.....	30
4. Pembiayaan Pendidikan di Sekolah .....	32
5. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan .....	33
B. Usaha Sekolah Dalam Pembiayaan Sekolah .....	34
1. Pengertian Usaha sekolah dalam pembiayaan pendidikan ...	34
2. Tahapan Usaha sekolah dalam pembiayaan pendidikan .....	28
C. Inovasi Sekolah Mencari Sumber-Sumber Biaya Pendidikan .....	45
1. Pengertian Inovasi Sekolah .....	45
2. Inovasi Sumber Biaya Pendidikan .....	45
3. Kelemahan Inovasi Sumber Pembiayaan .....	51
D. Hasil Penelitian Terdahulu .....	54
E. Kerangka Berpikir .....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
B. Jenis dan Pendekatan .....	56
C. Data dan Subjek Penelitian .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	59
E. Teknik Analisis Data .....	61

### **BAB IV STRATEGI PEMBIAYAN PENDIDIKAN DI MI MA'ARIF 07**

#### **KARANGMANGU DAN MI MA'ARIF 03 GENTASARI KECAMATAN KROYA**

A. Profil MI Ma'arif 07 Karangmangu .....	64
B. Profil MI Ma'arif 03 Gentasari .....	67
1. Identitas Madrasah .....	67
2. Visi dan Misi Madrasah .....	68
3. Tujuan Pendidikan Madrasah.....	69
4. Sejarah Madrasah.....	70

### **C. Temuan Penelitian**

1. Strategi Pembiayaan Pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu .....	76
a. Kiat-Kiat Pembiayaan di MI Ma'arif 07 Karangmangu	76
b. Inovasi Madrasah dalam Pembiayaan Pendidikan .....	90
c. Sumber-Sumber Pembiayaan Madrasah dalam mencari	91
2. Strategi Pembiayaan di MI Ma'arif 03 Gentasari	93
a. Kiat-kiat Madrasah dalam Pembiayaan Pendidikan .....	93
b. Inovasi Madrasah dalam mencari sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan .....	102
c. Sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan .....	103

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Kiat-Kiat Pembiayaan di MI Ma'arif 07 Karangmangu .... ..	107
2. Inovasi Madrasah dalam Pembiayaan Pendidikan .....	113
3. Sumber-sumber pembiayaan di MI Ma'arif 07 Karangmangu.....	114
4. Kiat-Kiat Pembiayaan di MI Ma'arif 03 Gentasari dalam pembiayaan Pendidikan .....	116
5. Inovasi Madrasah dalam mencari sumber-sumber Pembiayaan Pendidikan .....	122
6. Sumber-sumber pembiayaan di MI Ma'arif 03 Gentasari ...	123

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Simpulan.....	126
B. Rekomendasi.....	127
C. Penutup .....	128

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	2.1	Sumber-Sumber Dana untuk Sekolah	30
Gambar 2.	2.2	Kerangka Berfikir	55
Gambar 3.	4.1	Alur Penyusunan RKM MI Ma'arif 07 Karangmangu	77
Gambar 4.	4.2	Alur Penyusunan RKM MI Ma'arif 03 Gentasari	94



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	4.1	Data Sarana dan Prasarana .....	72
Tabel 2.	4.2	Data Pendidik dan Kependidikan tanah .....	72
Tabel 3.	4.3	Data tanah wakaf.....	73
Tabel 4.	4.4	Data Keadaan Madrasah .....	74
Tabel 5	4.5	Personil Madrasah .....	74
Tabel 6	4.6	Data Peserta Didik .....	75
Tabel 7	4.7	Data Orang Tua Peserta Didik .....	75
Tabel 8	4.8	Data Lulusan .....	75





## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Dokumen Dokumentasi

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (foto dan dokumen)

Lampiran 6 Profil Madrasah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latarbelakang Masalah

Di era sekarang ini kualitas suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Mengingat manfaatnya yang sangat luas dan berdampak pada peningkatan mutu di segala bidang, maka pendidikan menjadi salah satu perhatian utama bagi pemerintah dan masyarakat sejak Indonesia merdeka. Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa layanan pendidikan semakin berkualitas dari waktu ke waktu dan pendidikan dapat dinikmati oleh semua penduduk, terutama mereka yang masih pada usia sekolah pendidikan dasar.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Republik Indonesia. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Kemudian dikuatkan dengan ayat 2 yang berbunyi Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.<sup>1</sup> Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas yakni manusia yang beriman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berusaha dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam perundang-undangan.

Salah satu langkah nyata pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah dengan mewajibkan pendidikan dasar 9 tahun. Dengan program tersebut setiap warga negara diwajibkan untuk

---

<sup>1</sup> *Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945* pasal 31 ayat 1 dan 2

mengenyam pendidikan minimal lulusan SLTP, Pasal 6 (1) Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Dan pemerintah berkewajiban untuk membiayai pelaksanaan wajib belajar 9 tahun tersebut sebagaimana disebutkan dalam pasal 11 (2) Undang-Undang Sisdiknas bahwa : “ Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan.”<sup>2</sup>

Dalam PP No. 9 Tahun 2005 terdapat 8 standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Penegelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Mutu pendidikan akan tercapai apabila 8 standar nasional pendidikan dapat terpenuhi dan diupayakan dengan baik secara menyeluruh, dengan demikian mutu pendidikan tidak dapat dicapai jika hanya mengedepankan salah satu dari 8 standar nasional pendidikan. Sinergitas dan upaya secara simultan mutlak diperlukan, karena 8 standar nasional pendidikan merupakan satu sistem.

Salah satu program pemerintah dalam rangka pemeratakan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengalokasian dana yang memadai adalah program BOS yang dimulai pada bulan Juli tahun 2005. Jumlah dana BOS yang diberikan kepada sekolah meningkat dari tahun ke tahun sejak pertama kali diluncurkan, yaitu pertama Rp. 235.000,- dan tahun 2016 sebesar Rp. 450.000/anak.

Secara khusus program ini bertujuan untuk membiayai seluruh siswa pada tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik negeri maupun swasta; menggratiskan seluruh siswa SD dan SMP negeri dari biaya operasional sekolah. Kebijakan sekolah gratis ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan, selain kenaikan *unit cost* dana BOS yang diberikan kepada sekolah juga adanya perbaikan tingkat kesejahteraan guru melalui program sertifikasi, serta adanya kewajiban pemerintah daerah (provinsi dan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 11

kabupaten/kota) untuk memenuhi kekurangan biaya operasional apabila dana BOS belum mencukupi sebagaimana tertuang dalam buku panduan dana BOS.

Pelaksanaan program BOS dengan kebijakan pendidikan gratis di satu sisi disambut baik oleh masyarakat, terutama masyarakat miskin dan kurang mampu yang bersemangat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Tetapi, di sisi lain banyak sekolah yang mengaku program BOS telah membatasi gerak langkah sekolah dalam mengembangkan program pendidikan yang bermutu karena kurang adanya partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan sementara dana BOS dirasa kurang memadai karena pada dasarnya dana BOS hanya untuk menggratiskan biaya operasional saja.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, program BOS tidak selalu berjalan dengan mulus sebagaimana yang diharapkan. Beberapa persoalan muncul, misalnya terkait dengan jumlah dana BOS yang diterima oleh sekolah yang didasarkan pada *unit cost* tiap siswa dikalikan dengan jumlah siswa. Bagi sekolah yang memiliki jumlah murid besar, biaya operasional bisa tercukupi karena sekolah tersebut menerima dana dalam jumlah yang cukup besar. Namun, bagi sekolah yang jumlah muridnya kecil, dana yang diterimanya akan kecil dan tidak cukup mengingat ada sejumlah pos yang jumlahnya sama dan harus dikeluarkan tanpa membedakan apakah sekolah memiliki jumlah siswa besar atau kecil.

Masalah utama dana BOS umumnya terletak pada lambatnya penyaluran, pengelolaan di tingkat sekolah yang kurang transparan dan keterlambatan pelaporan serta tenaga pengelola BOS. Selama ini, keterlambatan transfer terjadi karena berbagai faktor, seperti keterlambatan transfer oleh pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajemen BOS daerah. Hal lain yang juga menjadi masalah kritis dalam pelaksanaannya adalah ketentuan pembagian kewenangan dalam pembiayaan pendidikan antara pusat dan daerah, ketentuan pembagian kewenangan tidak menyebutkan jumlah nominal yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah sehingga realisasi pembiayaan pendidikan tergantung sepenuhnya pada komitmen pemerintah daerah. Komitmen pemerintah daerah dalam hal ini juga ditentukan oleh

kemampuan fiskal daerah yang berbeda-beda serta *good will* masing-masing. Kemampuan fiskal yang tinggi tanpa dibarengi dengan niat baik (*good will and political will*) belum tentu akan melahirkan keputusan pengalokasian sejumlah anggaran untuk pendidikan di daerahnya. Hal tersebut menjadi semakin rumit dengan masalah struktur organisasi pada era otonomi. *Executing agency program* dana BOS di tingkat pusat adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Kedua institusi ini tidak memiliki kewenangan dalam menginstruksikan daerah untuk melakukan pendanaan bidang pendidikan.

Biaya pendidikan di sekolah tidak hanya dari pemerintah saja. Melainkan dari sumber-sumber lain misalnya yang berasal dari wali murid ataupun masyarakat. Terbatasnya dana pemerintah dalam menyelenggaraan pendidikan menuntut sekolah untuk berupaya untuk melakukan penggalian dana untuk kelangsungan hidup sekolah. Upaya tersebut terkait dengan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan sekolah.

Dari paparan di atas tampak jelas bahwa pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu penulis ingin menggali informasi dan temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi pembiayaan pendidikan di madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Di kecamatan Kroya terdapat 17 madrasah, 1 madrasah negeri dan 16 madrasah swasta. Adapun madrasah yang menjadi lokasi penelitian adalah MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Sekolah dan madrasah swasta dalam konteks pembiayaan pendidikan mendapat bagian yang kecil dari pemerintah, karena pembiayaan atau pendanaan bagi satuan pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan. MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Kecamatan Kroya, yang dalam perjalanan sejarahnya mengalami perkembangannya yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya

merupakan madrasah swasta yang sejak berdirinya mengalami perkembangan yang signifikan salah satunya dapat dilihat dari bangunan fisik sekolah yang semakin baik, ruangan kelas semakin bertambah banyak, sarana dan prasarana (saspras) yang mulai terlengkapi, dan lain-lain. Salah satu bukti keseriusan MI Ma'arif 07 Karangmangu dalam meningkatkan prestasi adalah menjadi juara I pada Kompetisi Sains Madrasah Kabupaten Cilacap tahun 2016. Hal ini tidak akan dapat terpenuhi jika tidak memiliki biaya yang memadai. Selain itu juga sebagai madrasah yang didirikan oleh yayasan, pada awal pendiriannya berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga mengurangi angka putus sekolah dikarenakan keterbatasan dana, Sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan biaya pendidikan lebih difokuskan pada usaha menggali dana dari berbagai sumber.

Di MI Ma'arif 07 Karangmangu untuk biaya pendidikan di madrasah tidak hanya bersumber dari pemerintah saja dalam hal ini adalah BOS, tetapi juga biaya yang berasal dari wali murid, wakaf desa, donatur dan masyarakat. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu yaitu dana operasional madrasah tidak hanya dari BOS yang bersumber dari pemerintah, akan tetapi ada dana yang bersumber dari wali murid, donatur dan masyarakat.<sup>3</sup> Bantuan tersebut tidak hanya berupa uang akan tetapi dalam bentuk barang.

Kendala yang dihadapi Madrasah swasta pada umumnya adalah keuangan. Banyak kegiatan-kegiatan di madrasah yang tidak bisa dibiayai dari BOS. Diantaranya pembangunan gedung kelas, pengadaan mebel, iuran bulanan untuk kegiatan madrasah tingkat kecamatan. Oleh karena itu MI Ma'arif 07 Karangmangu mempunyai strategi ataupun kiat-kiat untuk menutupi kekurangan dana tersebut.

Dalam mencari bantuan dana ataupun pembiayaan dari wali murid atau pun masyarakat MI Maarif 07 Karangmangu mempunyai strategi. Strategi tersebut diantaranya adalah meningkatkan prestasi peserta didik, kualitas guru,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Siti Nur Aliyah,S.Pd.I, Kamis, 22 September 2016, Jam 08.30 WIB

sarana dan prasarana, pelayanan dan manajemen keuangan yang akuntabilitas. Dalam manajemen keuangan MI Maarif 07 Karangmangu dilaksanakan dengan perencanaan dalam bentuk Rencana Kerja Madrasah, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Dalam hal pembiayaan pendidikan MI Ma'arif Karangmangu bekerja sama dengan komite madrasah dan Yayasan. Dengan keberadaan Komite dan Yayasan sangat membantu untuk kemajuan madrasah. Hal ini dibuktikan dengan pembangunan gedung baru lantai 2 pada tahun 2015. Selain dari bantuan dari pemerintah juga peran dari Komite, Yayasan madrasah dan organisasi keagamaan, sehingga pembangunan gedung dapat terealisasi.

Selain di MI Ma'arif 07 Karangmangu, yang menjadi obyek penelitian ini adalah MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya. Di MI Ma'arif 03 Gentasari juga mengalami hal yang serupa dengan MI Maarif 07 Karangmangu, yaitu tentang dana untuk operasional madrasah. Madrasah harus mempunyai strategi untuk menggali dana untuk operasional madrasah. Pembiayaan di MI Ma'arif 03 Gentasari selain dari pemerintah (BOS) juga menggali dana dari anak didik yang berbentuk kotak amal, tanah pertanian (wakaf), wali peserta didik, masyarakat dan para donatur.<sup>4</sup> Wali peserta didik MI Ma'arif dalam membantu madrasah tidak hanya dalam bentuk uang melainkan dapat berbentuk hasil pertanian dan barang bangunan jika ada pembangunan gedung. Hal ini dilakukan atas kesadaran masyarakat untuk mempertahankan madrasah mereka dan mendukung kegiatan di madrasah.

Dalam hal pembiayaan pendidikan, komite dan pengurus yayasan berperan aktif untuk pendanaan madrasah, baik untuk dana operasional, perawatan maupun pembangunan sarana dan prasarana madrasah.

Bantuan tersebut digunakan untuk memenuhi pembiayaan operasional madrasah dan untuk mengantisipasi keterlambatan BOS dari pemerintah. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 03 Gentasari ,Ibnu Tamyis,S.Ag Sabtu, 11 Agustus 2016, Jam 11.10 WIB

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk lebih mendalami bagaimanakah strategi pembiayaan pendidikan tersebut, khususnya pada MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Tentunya Penulis akan mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah tesis dengan judul: Strategi Pembiayaan Pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mengarah pada persoalan utamanya. Penelitian ini agar lebih terarah dan sistematis, maka peneliti akan memfokuskan pada strategi pembiayaan pendidikan tentang usaha-usaha pembiayaan, inovasi pembiayaan dan sumber-sumber pembiayaan sehingga pembiayaan pendidikan dapat terpenuhi dan tujuan pendidikan akan tercapai di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya. Alasannya penulis memilih dua madrasah tersebut adalah pengelolaan keuangan cukup baik jika dibandingkan dengan madrasah yang lain dan mempunyai strategi yang baik dalam penggalan dana untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik pula.

## **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latarbelakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi madrasah dalam usaha-usaha pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimanakah strategi madrasah dalam inovasi pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?



3. Bagaimanakah strategi madrasah dalam mencari sumber-sumber biaya pendidikan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan strategi madrasah dalam usaha-usaha pembiayaan pendidikan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Mendiskripsikan strategi madrasah dalam inovasi pembiayaan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Mendiskripsikan strategi madrasah dalam mencari sumber-sumber pembiayaan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak, terutama peran dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi kajian lebih lanjut mengenai strategi pembiayaan pendidikan di madrasah swasta;
  - b. Dapat dijadikan salah satu tambahan khazanah keilmuan menyangkut strategi pembiayaan pendidikan;
  - c. Dapat dijadikan rujukan dalam penerapan strategi pembiayaan pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah

Bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan terkait dengan strategi pembiayaan di lembaga pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau inspirasi dan sumbangan ilmiah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama berkaitan dengan strategi pembiayaan .

c. Bagi Kepala sekolah

Dapat dijadikan sebagai sarana introspeksi kepala sekolah, sehingga termotivasi dalam meningkatkan strategi pembiayaan pada lembaga pendidikan yang dikelolanya.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang strategi pembiayaan di sekolah dan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu dalam bidang manajemen pendidikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan Masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka berisi tinjauan tentang biaya pendidikan dalam konteks administrasi pendidikan meliputi konsep administrasi pendidikan, dan konsep biaya pendidikan. konsep manajemen biaya pendidikan, jenis-jenis biaya pendidikan, sumber-sumber dan penggunaan biaya pendidikan, strategi sekolah dalam penggalan sumber pembiayaan dan pemberdayaan peran serta masyarakat.

Bab III Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV paparan data memuat gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian data penelitian yang memuat tentang strategi pembiayaan madrasah swasta data penelitian, membahas tentang analisis strategi pembiayaan madrasah swasta, bagaimana dana tersebut dialokasikan dan bagaimana dana tersebut dipergunakan atau dibelanjakan.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi yang berisi simpulan dari hasil penelitian, dan saran sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa:

1. Kiat-kiat pembiayaan pendidikan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap secara prinsip sama yaitu a. Langkah awal yaitu dengan menyusun RKM/RKAM, b. penyusunannya melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite sekolah, c. menggunakan alur penyusunan RKM yang terdiri dari persiapan, perumusan RKM, dan pengesahan RKM, d. mencari dana diluar dana BOS yaitu bekerjasama dengan siswa atau walimurid, dan masyarakat, e. membuat desain anggaran, dan f. melakukan evaluasi keberhasilan pembiayaan pendidikan. Perbedaannya yaitu waktu penyusunan RKM yang berbeda pada MI Maarif 07 Karangmangu penyusunan RKM dilakukan awal tahun kalender akademik yaitu awal siswa masuk sekolah, sedangkan MI Ma'arif 03 Gentasri disusun awal tahun kalender umum yaitu awal Januari. Kiat-kiat madrasah dalam pembiayaan yang dilakukan yaitu mengatur keluar masuknya dana pembiayaan, mengikutsertakan seluruh warga madrasah dan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sekolah untuk pembiayaan pendidikan.
2. Inovasi madrasah dalam pembiayaan di MI Ma'rif 07 Karangmangu dan MI Ma'arif 03 pada prinsipnya sama yaitu melalui rapat kepala sekolah, guru, bendahara, dan komite mencari solusi dan inovasi terkait pembiayaan pendidikan. Inovasi terkait dengan pembiayaan salah satunya adalah mendirikan Kantin dan Koperasi Madrasah.
3. Adapun sumber-sumber pembiayaan MI Ma'arif 07 Karangmangu maupun di MI Ma'arif 03 Gentasari yaitu dari BOS, sumbangan wali murid pertahun, murid, tanah wakaf berupa sawah, yayasan, guru PNS, donatur tetap/tidak tetap dan masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

### **1. MI Ma'arif 07 Karangmangu**

Strategi pembiayaan pendidikan, madrasah ini sudah mampu melaksanakan kegiatan tersebut. Tugas ini diampu oleh guru yang diberi tugas tambahan sebagai bendahara. Alangkah lebih baik jika madrasah mengangkat staf khusus yang menangani administrasi dan pembiayaan agar tugas guru menjadi tidak terganggu. Mengingat 67% guru adalah non PNS dan juga tugas guru yang semakin berat saat ini, yaitu membentuk pribadi yang berkarakter. Hal ini membutuhkan porsi waktu, tenaga, dan pemikiran bagi guru untuk mewujudkannya. Jika guru dibebani tugas tambahan, maka tidak fokus pada pekerjaannya. Jika ada staf khusus, maka masalah administrasi dan pembiayaan akan berjalan lancar, kegiatan guru pun juga berjalan lancar, sehingga lebih efektif.

Dari segi kiat-kiat dan inovasi dalam pembiayaan pendidikan pendapatan sudah sangat bagus, madrasah ini didukung penuh oleh masyarakat sekitar dengan sumbangan dana yang cukup besar. Hal ini sudah sesuai peraturan bahwa madrasah boleh melakukan penggalangan dana dari masyarakat, asal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, alangkah lebih baiknya jika pendapatan dari masyarakat dimasukkan ke dalam anggaran/RKAM agar lebih jelas dan transparan. Dengan begitu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan penggunaan dana yang telah mereka sumbangkan kepada madrasah lewat komite maupun yayasan. Pihak madrasah tidak perlu khawatir akan tuduhan-tuduhan negatif nantinya, asalkan pertanggungjawabannya sesuai dan transparan. Justru hal itu akan lebih menguntungkan madrasah menjadi lembaga pendidikan yang kredibel dan dipercaya masyarakat.

### **2. MI Ma'arif 03 Gentasari**

Dari segi strategi pembiayaan pendidikan, madrasah ini sudah cukup mampu melaksanakan kegiatan tersebut. Tugas ini diampu oleh guru yang diberi tugas tambahan sebagai bendahara. Sama dengan MI Ma'arif 07 Karangmangu, alangkah lebih baik jika madrasah mengangkat staf khusus yang

menangani administrasi dan pembiayaan agar tugas guru menjadi tidak terganggu. Jika guru dibebani tugas tambahan, maka tidak fokus pada pekerjaannya. Jika ada staf khusus, maka masalah administrasi dan pembiayaan akan berjalan lancar, kegiatan guru pun juga berjalan lancar, sehingga lebih efektif.

Dari segi kiat-kiat dan inovasi madrasah ini masih kurang, karena madrasah ini kurang didukung oleh masyarakat sekitar. Madrasah harus lebih giat menggalang dana dari masyarakat dengan menggandeng komite maupun pengurus yayasan. Lakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian masyarakat agar mereka antusias, seperti: pawai ta'aruf, drumband, persami, dan lain sebagainya. Kemudian dana masyarakat yang telah masuk, alangkah lebih baiknya ke dalam RKAM agar lebih jelas dan transparan. Dengan begitu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan penggunaan dana yang telah mereka sumbangkan kepada madrasah lewat komite maupun yayasan. Pihak madrasah tidak perlu khawatir akan tuduhan-tuduhan negatif nantinya, asalkan pertanggungjawabannya sesuai dan transparan. Justru hal itu akan lebih menguntungkan madrasah menjadi lembaga pendidikan yang kredibel dan dipercaya masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang strategi pembiayaan pendidikan dari sumber yang lebih khusus, seperti anggaran BOS, anggaran DIPA (bagi madrasah negeri), atau anggaran bantuan komite agar hasil penelitian lebih fokus.

## C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan penulisan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi praktisi pendidikan maupun pembaca pada umumnya. Amin.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Izzan dan Saehudin, *Tafsir Pendidikan* (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012)
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984)
- Akdon dkk, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015)
- David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Andi, 2003)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Madinah: Mujamma al-Malik Fahd Li Thiba'at al-Mushaf, 1998)
- Dirjen Pendis Kemenag RI, *Petunjuk Teknis BOS Pada Madrasah*, Tahun 2016
- E. Koswara, *Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah yang Efektif*.  
<http://koswaraero.blogspot.com>. Diakses tanggal 29 Mei 2016.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*.  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Edward Sallis. *Total Quality Management In Education*, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012.
- Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Hadori Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1996
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- <http://cilacap.kemenag.go.id/berita/read/100-pengelola-bos-madrasah-ikuti-sosialisasi> diakses tanggal 30 Mei 2016
- Indra Bastian. *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga , 2006
- I Wayan AS, *8 Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Azzahra, 2010)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) on line diakses di <https://kbbi.web.id/kiat-2> pada tanggal 22 November 2018 pukul 21.30 WIB

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014

Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Di Lembaga Pendidikan Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press Anggota IKAPI, 2014)

Matthew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Tjetjep Rohendi Rohidi (Terj.), (Jakarta: UI Press, 1992)

M. Djunaidi Ghony & Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Mahfudh Shalahudin,dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya:Bina Ilmu, 1987)

Mochammad Idhochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004)

Muhaimin, "*Manajemen Pendidikan*" *Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)

Muhammad Anis, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SDIT Assalamah Ungaran*, 2015

Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah* (Yogyakarta: Pilar Media, 2013)

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Reamaja Rosda Karya. 2006.

Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group. 2010.

Nanang Fattah, *Standar Pembiayaan Pendidikan*, Bandung:Rosdakarya, 2012

Nanang Fattah. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002



Nurhadi, *Mencari Alternatif Sumber Daya Pendanaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Administrasi Pendidikan FIP UNY, 2005)

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

*Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945*

Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), 8

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2008.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

T. Hani Handoko, MBA., *Manajemen*, (Yogyakarta, 2003)

Tilaar. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)

Udin Syaefudin Sa'ud, Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

*Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003*

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2006)

Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 07 Karangmangu Siti Nur Aliyah,S.Pd.I, Kamis, 22 September 2016, Jam 08.30 WIB

Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif 03 Gentasari ,Ibnu Tamyis,S.Ag Sabtu, 11 Agustus 2016, Jam 11.10 WIB

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teoritik dan Praktik Kurikulum KTSP )*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)

WJS Purwadarminta, *Kamus UmumBahasa Indonesia*. (Jakarta:Balai Pustaka, 1993)

Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001)

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda, 2010)

